

**SOSIALISASI PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN PENJUALAN *ONLINE*
PADA UMKM DI KELURAHAN AIR BATU KECAMATAN TALANG
KELAPA KABUPATEN BANYUASIN**

Anggrelia Afrida, angelakbar18@gmail.com, Universitas Muhammadiyah Palembang
Gumulya Sonny Marcel Kusuma, Universitas Muhammadiyah Palembang
Fadhilatul Hasanah, Universitas Muhammadiyah Palembang
Iin Miswanti, Universitas Muhammadiyah Palembang

ABSTRAK

Seiring majunya perkembangan teknologi dan meningkatnya kebutuhan hidup masyarakat sekarang ini, dunia wirausaha mempunyai peranan yang cukup besar dalam menopang perekonomian masyarakat. Peluang usaha ini terbuka lebar bagi siapa saja yang ingin berkecimpung di dalamnya, tidak terkecuali industri rumah tangga yang masuk ke dalam golongan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Pada Kelurahan Air Batu Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin terdapat Organisasi PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) yang sebagian besar anggota PKK ini adalah ibu rumah tangga. Sebagian dari ibu rumah tangga ini sudah memiliki usaha rumah tangga karena mereka memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh wilayahnya, yaitu letak lokasi yang strategis, akses jalan yang bagus dan dekat dengan pusat kota. Untuk membangun UMKM banyak tantangannya baik dari eksternal maupun internal. Tantangan dari eksternal, yaitu tingginya persaingan sedangkan internal yaitu perlunya pemahaman akan bisnis itu sendiri, pengaturan keuangan dan pencatatan keuangan. Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan masukan bagi masyarakat yang telah menjalankan usaha tentang penjualan secara *online* dan pencatatan laporan keuangan. Penulis menerapkan *integrated method* (metode terpadu) melalui ceramah, presentasi dan diskusi terarah selama pengabdian berlangsung dan semua peserta terlihat antusias dan semangat dalam mengikuti dan mendengarkan materi.

Kata kunci: laporan keuangan, pencatatan, penjualan *online*, UMKM

PENDAHULUAN

Kemampuan seseorang dalam mengenali dan mengelola diri serta berbagai peluang maupun sumber daya sekitarnya secara kreatif merupakan kecerdasan dalam berwirausaha. Menurut Suryana dan Bayu (2011), kewirausahaan ialah semangat, perilaku dan kemampuan untuk memberikan tanggapan yang positif terhadap peluang memperoleh keuntungan untuk diri sendiri dan/atau pelayanan yang lebih baik pada pelanggan/masyarakat dengan selalu berusaha mencari dan melayani langganan lebih banyak dan lebih baik serta menciptakan dan menyediakan produk yang lebih bermanfaat dan menerapkan cara kerja yang lebih efisien melalui keberanian mengambil risiko, kreativitas dan inovasi serta kemampuan manajemen. Dengan demikian peluang untuk mendapatkan kesempatan mendapatkan penghasilan, pemenuhan kebutuhan hidup dan meningkatkan perekonomian masyarakat dalam berwirausaha terbuka lebar bagi masyarakat tidak terkecuali industri rumah tangga yang masuk ke dalam golongan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Kelurahan Air Batu Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin memiliki potensi yang tinggi karena letak lokasi yang strategis, memiliki akses jalan yang bagus dan dekat dengan pusat kota. Hal ini tentunya dapat dimanfaatkan masyarakat untuk berwirausaha mengenalkan dan memasarkan produk-produk mereka kepada masyarakat baik itu masyarakat Banyuasin pada khususnya dan masyarakat Kota Palembang pada umumnya. Pada Kelurahan Air Batu, terdapat

Organisasi PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) yang sebagian besar anggota PKK ini adalah ibu rumah tangga. Sebagian dari ibu rumah tangga ini sudah memiliki usaha rumah tangga dan sebagian lainnya belum memiliki usaha rumah tangga. Hal ini dikarenakan anggapan bahwa dengan membuka usaha maka akan menyita banyak waktu sehingga fokus untuk mengurus keluarga akan terpecah.

Bagi masyarakat yang memiliki usaha atau yang berwirausaha di zaman sekarang ini, tentunya tak luput dari persaingan yang tinggi antar pelaku UMKM dalam penguasaan pasar. Adapun dalam penguasaan pasar yang harus dihadapi UMKM terutama dalam menghadapi tingginya tingkat persaingan, salah satunya adalah strategi pemasaran yang efektif dan efisien yang dapat dilakukan, yaitu dengan cara penjualan *online* atau menggunakan media sosial seperti *twitter*, *facebook*, *whatsapp*, *blogging*, *instagram* atau media sosial lainnya agar dapat mempermudah menjangkau konsumen dengan tetap memberikan kenyamanan dan keamanan baik bagi konsumen maupun bagi pelaku UMKM itu sendiri.

Selain mampu menentukan strategi pemasaran guna menguasai pasar, masih banyak tantangan yang harus dihadapi oleh UMKM diantaranya, yaitu perlunya pemahaman akan bisnis itu sendiri, pengaturan keuangan dan pencatatan keuangan. Perihal pencatatan keuangan ini, atau dikenal dalam Ilmu Akuntansi dengan istilah pencatatan laporan keuangan, bukan hal yang kecil bagi UMKM, karena pemahaman dalam pencatatan keuangan itu sendiri tidak dimiliki oleh si pelaku UMKM. Padahal pencatatan laporan keuangan itu walaupun disusun secara sederhana, mampu membantu pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan ekonomi terkait masa depan usahanya. Menurut *American Institute of Certified Public Accounting*, Akuntansi merupakan seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan dan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya (Effendi, 2014: 1).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat dirumuskan bahwa peran masyarakat Kelurahan Air Batu Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin ini dalam kegiatan industri rumah tangga atau berwirausaha cukup termotivasi hanya saja belum mampu menjalankan penjualan secara *online* yang merupakan salah satu strategi pemasaran dalam menghadapi persaingan usaha yang ada dan bagaimana melakukan pencatatan laporan keuangan penjualan *online* pada UMKM yang sederhana. Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan masukan bagi masyarakat yang telah menjalankan usaha baik mikro, kecil, dan menengah tentang penjualan secara *online* dan pencatatan laporan keuangan. Secara garis besar, manfaat kegiatan pengabdian ini adalah menumbuhkan semangat berwirausaha dan menambah pengetahuan bagi masyarakat yang akan dan yang telah menjalankan usaha baik mikro, kecil, dan menengah tentang penjualan secara *online* dan pencatatan laporan keuangan.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Waktu dan Peserta Kegiatan

Pengabdian yang dilakukan pada Kelurahan Air Batu Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin menggunakan laptop, OHP, Microfon, Pengeras Suara dengan menampilkan materi menggunakan *Microsoft Office Power Point* dan bahan (materi) yang telah di *print out*. Pelaksanaan dilakukan pada tanggal 25–26 Februari 2020 bertempat di Balai Pertemuan Kelurahan Air Batu Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

Untuk persiapan, kami menganalisa lingkungan masyarakat serta permintaan izin dari Lurah. Dalam menganalisa lingkungan masyarakat, kami mendapatkan sebagian masyarakatnya telah memiliki usaha rumah tangga di lingkungan. PKK yang ada melakukan kegiatan rutin seperti pertemuan setiap satu bulan sekali dengan tema kesehatan keluarga dan ajang silaturahmi serta tema tambahan lainnya. Anggota PKK di kelurahan ini rata-rata terdiri dari ibu-ibu rumah tangga yang belum banyak mengenal pajak dan akuntansi. Penyuluhan ini diawali dengan pemahaman tentang kewirausahaan yang dijalankan oleh masyarakat berupa diskusi dan tanya jawab lalu

penyampaian materi tentang penjualan *online* dan pengelolaan keuangan dengan menggunakan ilmu akuntansi yang pada akhirnya mampu melakukan pencatatan laporan keuangan.

Materi Penyuluhan

Materi dalam penyuluhan terdiri atas kewirausahaan, penjualan secara *online*, media sosial, pengertian akuntansi, persamaan akuntansi, metode tata buku berpasangan, siklus akuntansi, dan laporan keuangan.

1. Kewirausahaan

Menurut Nasution (2007), *entrepreneur* adalah seseorang yang berani memulai, menjalankan dan mengembangkan usaha dengan memanfaatkan segala kemampuan. Stoner dalam Jamal Ma'mur Asmani (2011) menyatakan bahwa pada dasarnya kewirausahaan bergerak dari kebutuhan dasar manusia untuk berprestasi. Menurut Irham (2014), kewirausahaan adalah suatu ilmu yang mengkaji tentang pengembangan dan pembangunan semangat kreatifitas serta berani menanggung risiko terhadap pekerjaan yang dilakukan demi mewujudkan hasil karya. Sedangkan Suryana & Bayu (2011) mendefinifikan kewirausahaan sebagai kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses.

2. Penjualan Secara *Online*

Penjualan merupakan salah satu fungsi pemasaran yang sangat penting dan menentukan bagi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan, memperoleh laba untuk kelangsungan hidup perusahaan dari hasil produksi produk yang telah dihasilkan oleh perusahaan. Penjualan adalah suatu aktivitas perusahaan yang utama dalam memperoleh pendapatan baik untuk perusahaan besar maupun perusahaan kecil, penjualan merupakan sasaran akhir dari kegiatan pemasaran karena pada bagian ini ada penetapan harga, perjanjian dan serah terima barang ataupun perjanjian cara pembayaran yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Kegiatan penjualan terdiri dari transaksi barang atau jasa baik secara fisik atau jasa untuk mendapatkan pembayaran dan pelunasan piutang (Jujun Juansyah, 2012). Sekarang ini untuk memasarkan barang yang akan dijual kepada pembeli tidak perlu menjualkan barangnya secara langsung kepada pembeli. Penjualan secara *online* yang memanfaatkan teknologi *search engine* dapat mengundang calon pelanggan yang relevan dengan produk/jasa yang ditawarkan karena saat ini banyak orang yang mencari barang di internet maka hanya perlu menjelaskan barang yang dijual secara detail.

3. Media Sosial

Menurut Pusat Hubungan Masyarakat Kementerian Perdagangan RI (2014), secara garis besar media *online*, dimana para penggunanya (*user*) melalui aplikasi berbasis internet yang penggunaannya dapat berbagi, berpartisipasi dan menciptakan konten berupa blog, wiki, forum, jejaring sosial dan ruang dunia virtual yang disokong oleh teknologi multimedia yang canggih. Media sosial pada dasarnya dibagi menjadi enam jenis, yaitu sebagai berikut.

- a. Proyek kolaborasi *website*, di mana penggunanya diizinkan untuk dapat mengubah, menambah, ataupun membuang konten-konten yang termuat di *website* tersebut, seperti *Wikipedia*.
- b. Blog dan *microblog*, di mana *user* mendapat kebebasan dalam mengungkapkan suatu hal di blog itu, seperti perasaan, pengalaman, pernyataan, sampai kritikan terhadap suatu hal, seperti *Twitter*.
- c. Konten atau isi, di mana para *user* di *website* ini saling membagikan konten-konten multimedia, seperti *e-book*, video, foto, gambar, dan lain-lain seperti *Youtube*.
- d. Situs jejaring sosial, di mana *user* memperoleh izin untuk terkoneksi dengan cara membuat informasi yang bersifat pribadi, kelompok atau sosial sehingga dapat terhubung atau diakses oleh orang lain, misalnya *Facebook*.
- e. *Virtual game world*, di mana pengguna melalui aplikasi 3D dapat muncul dalam wujud avatar-avatar sesuai keinginan dan kemudian berinteraksi dengan orang lain yang mengambil wujud avatar juga layaknya di dunia nyata, seperti *online game*.

f. *Virtual social world*, merupakan aplikasi berwujud dunia virtual yang memberi kesempatan pada penggunanya berada dan hidup di dunia virtual untuk berinteraksi dengan yang lain. *Virtual social world* ini tidak jauh berbeda dengan *virtual game world*, namun lebih bebas terkait dengan berbagai aspek kehidupan, seperti *Second Life*.

4. Pengertian Akuntansi

Menurut Kieso (2002), akuntansi didefinisikan secara tepat dengan menjelaskan tiga karakteristik penting dari akuntansi pengidentifikasian, pengukuran, dan pengkomunikasian informasi keuangan tentang entitas ekonomi kepada pemakai yang berkepentingan. Secara umum, akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan (Warren et all, 2014).

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2016), Akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran serta pelaporan informasi keuangan dalam suatu entitas atau organisasi yang ditujukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka pengambilan keputusan. Akuntansi memiliki beberapa fungsi internal berikut.

a. Perencanaan (*planning*)

Berdasarkan informasi akuntansi, pemilik perusahaan atau manajemen dapat membuat rencana kegiatan atau anggaran untuk pelaksanaan kegiatan pada masa yang akan datang.

b. Pengendalian (*controlling*)

Setelah rencana dan anggaran dibuat akuntansi bertugas memantau apakah pelaksanaannya sesuai dengan yang telah direncanakan atau dianggarkan atau adanya penyimpangan. Jika ada penyimpangan, akuntansi akan menganalisis penyimpangan tersebut dan menyajikan informasi penyebab terjadinya penyimpangan. Manajemen akan mempertimbangkan tindakan koreksi yang diperlukan akibat adanya penyimpangan tersebut.

c. Pertanggungjawaban (*responsibility*)

Informasi akuntansi (berupa laporan keuangan) pada akhir periode akan disampaikan oleh manajemen kepada para pengguna untuk dilakukan penilaian. Manajemen puncak melakukan penilaian kinerja manajer bawahannya (seperti manajer divisi) juga berdasarkan informasi akuntansi.

Selain fungsi internal, akuntansi ini memiliki fungsi untuk pihak eksternal, salah satunya adalah kreditor (bank) dan pemerintah.

5. Persamaan Akuntansi

Akuntansi memiliki kaidah yang baku dalam mencatat dan menyajikan data keuangan. Kaidah akuntansi yang paling mendasar yaitu persamaan dasar akuntansi. Menurut Kartikahadi dkk (2019), persamaan akuntansi merupakan sebuah persamaan matematis yang menyatakan hubungan komponen-komponen dalam akuntansi yang disebut dengan akun misalnya aset, liabilitas dan ekuitas. Berikut adalah persamaan akuntansi.

$$\text{Aset} = \text{Liabilitas} + \text{Ekuitas}$$

Persamaan di atas menjelaskan bahwa aset yang dimiliki entitas akuntansi nilainya sama dengan jumlah liabilitas dan ekuitasnya, dimana aset itu sendiri merupakan sumber daya yang dimiliki atau diinvestasikan entitas. Persamaan dasar ini yang semula hanya memuat tiga unsur neraca (aset, liabilitas dan ekuitas) dapat diperluas dengan memasukkan dua unsur laporan laba rugi, (pendapatan dan beban), yaitu sebagai berikut.

$$\text{Aset} = \text{Liabilitas} + \text{Ekuitas} + (\text{Pendapatan} - \text{Beban})$$

Persamaan di atas menjelaskan bahwa jika terjadi selisih antara pendapatan dan beban yang bernilai positif maka aset yang dimiliki oleh entitas mengalami kenaikan atau yang disebut dengan laba yang dapat menjadi tambahan aset. Apabila terjadi selisih antara pendapatan dan beban yang bernilai negatif maka aset yang dimiliki oleh entitas mengalami penurunan atau yang disebut rugi yang dapat menjadi pengurangan dari nilai aset.

6. Metode Tata Buku Berpasangan

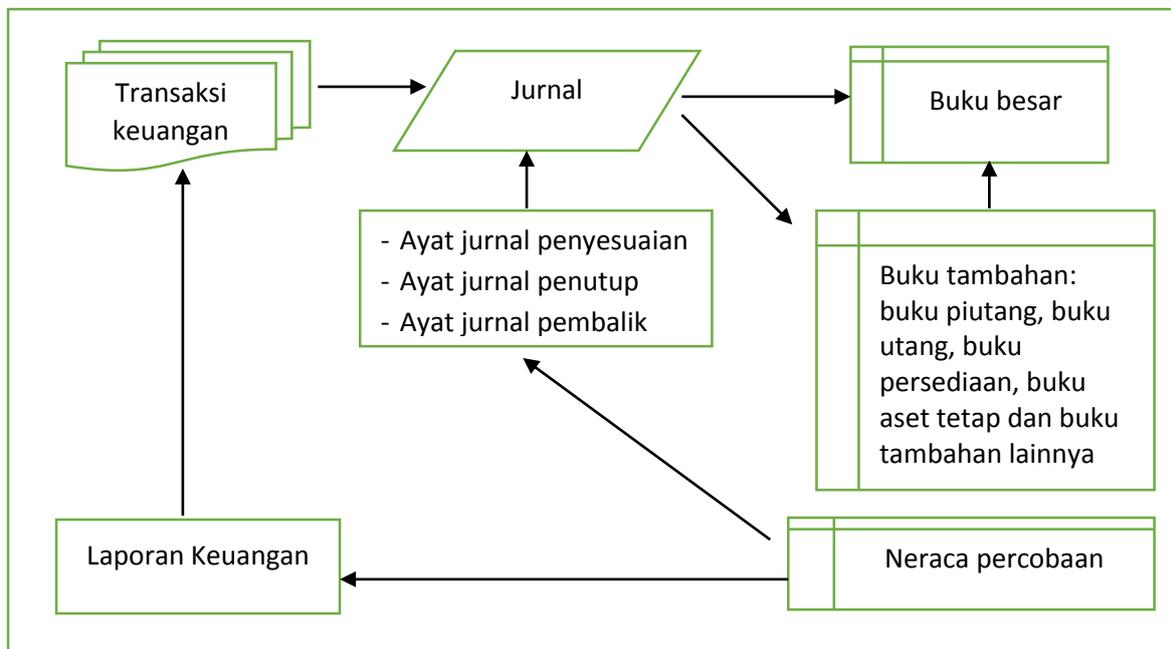
Metode tata buku berpasangan berdasarkan atas perjanjian atau konvensi penggunaan simbol debit dan kredit. Hubungan debit dan kredit untuk kelima unsur laporan keuangan dapat digambarkan dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hubungan Debit dan Kredit Kelima Unsur Laporan Keuangan

Akun	Saldo Normal	Bertambah	Berkurang
Aset	Debit	Debit	Kredit
Liabilitas	Kredit	Kredit	Debit
Ekuitas	Kredit	Kredit	Debit
Pendapatan	Kredit	Kredit	Debit
Beban	Debit	Debit	Kredit

7. Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi adalah suatu lingkaran proses akuntansi untuk membukukan transaksi dan kejadian, selama suatu periode akuntansi tertentu sampai tersusun laporan keuangan (Gambar 1). Dengan diawali dari mengidentifikasi transaksi dan kejadian yang harus dibukukan dan atau diperhitungkan dalam berbagai media akuntansi sampai akhirnya tersusun laporan keuangan untuk suatu periode tertentu dan kemudian dilanjutkan proses akuntansi untuk periode berikutnya.



Gambar 1. Siklus akuntansi: diawali dengan identifikasi transaksi hingga tersusun laporan keuangan

8. Laporan Keuangan

Penyajian laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban entitas kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap entitas. Laporan keuangan terdiri dari 5 komponen berikut.

a. Laporan posisi keuangan (neraca)

Suatu daftar yang menunjukkan posisi keuangan yaitu komposisi dan jumlah aset, liabilitas dan ekuitas dari suatu entitas tertentu pada suatu tanggal tertentu.

b. Laporan laba rugi

Laba rugi memberikan informasi mengenai pendapatan, dan beban. Laba rugi suatu entitas selama suatu periode tertentu. Laporan ini memberikan informasi mengenai hasil bersih entitas, sama dengan jumlah laba bersih yang dilaporkan dalam laporan laba rugi yang selama ini dikenal.

c. Laporan perubahan ekuitas

Merupakan ikhtisar dari perubahan-perubahan dalam ekuitas atau modal yang terjadi selama periode waktu atau masa tertentu

d. Laporan arus kas

Merupakan ikhtisar dari penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari aktivitas operasional, investasi dan *financing* untuk suatu periode waktu atau masa tertentu. Aktivitas operasional misalnya uang kas masuk yang berasal dari penjualan dan uang kas keluar yang diperuntukkan untuk membeli bahan baku. Aktivitas investasi misalnya uang kas keluar atau masuk. Akuntansi *financing* misalnya uang kas masuk yang diperoleh dari penerbitan saham atau uang kas keluar yang diperuntukkan membayar dividen

e. Catatan atas laporan keuangan

Berupa informasi baik yang bersifat keuangan maupun non keuangan yang bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang kebijakan akuntansi yang digunakan oleh perusahaan, rincian pos-pos laporan keuangan, penjelasan kontrak-kontrak utang perusahaan dan lain-lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelurahan Air Batu Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin memiliki lokasi yang strategis karena selain berada di pusat perdagangan dengan akses jalan yang bagus, posisi Kelurahan Air Batu ini tepat di perbatasan antara Kabupaten Banyuasin dan Kota Palembang. Hal ini tentunya dapat dimanfaatkan masyarakat untuk berwirausaha mengenalkan dan memasarkan produk-produk mereka kepada masyarakat baik itu masyarakat Banyuasin pada khususnya dan masyarakat Kota Palembang pada umumnya.

Mengingat lokasi yang begitu strategis untuk berwirausaha dan akses yang mudah bagi masyarakat Kabupaten Banyuasin maupun masyarakat Kota Palembang untuk berinteraksi satu sama lain sehingga menimbulkan permasalahan baru buat masyarakat dalam hal berwirausaha yaitu tingginya tingkat persaingan dalam usaha. Yang menjadi pesaing masyarakat Kelurahan Air Batu bukan hanya sesama pelaku UMKM yang ada di Kelurahan Air Batu saja akan tetapi juga pelaku UMKM yang berada di Kota Palembang. Yang dapat menarik konsumen untuk berbelanja di luar kabupaten. Selain dari permasalahan tingginya tingkat persaingan yang merupakan permasalahan yang muncul dari pihak eksternal, pelaku UMKM di Kelurahan Air Batu juga tak luput dari permasalahan internal. Permasalahan yang bersifat internal itu adalah kurangnya pemahaman terhadap usaha itu sendiri, pengaturan keuangan khususnya masalah mengenai pencatatan keuangan yang sesuai dengan ilmu akuntansi.

Penyuluhan ini memberikan beberapa solusi atas masalah yang dihadapi oleh masyarakat Kelurahan Air Batu. Peserta penyuluhan sangat antusias dan tertarik dalam mengikuti pelatihan. Masyarakat sekitar lokasi pemaparan yakni di Kelurahan Air Batu juga dapat dikatakan mudah menerima warga baru sehingga pemberian materi dan pelatihan dapat berjalan dengan lancar (Gambar 2). Materi yang disampaikan diawali dengan pemahaman tentang kewirausahaan yang dijalankan oleh masyarakat berupa diskusi dan tanya jawab lalu penyampaian materi tentang penjualan *online* dan pencatatan laporan keuangan. Setelah diskusi dan tanya jawab berlangsung guna pemahaman mengenai usaha yang dijalankan oleh masyarakat, penyampaian materi tentang penjualan secara *online* yang merupakan salah satu alternative yang bisa digunakan oleh masyarakat dalam menjangkau konsumen dan memasarkan atau mempromosikan produk yang mereka jual dengan efektif dan efisien. Penjualan secara *online* atau penjualan dengan menggunakan media social merupakan solusi yang bisa digunakan masyarakat guna menghadapi persaingan dalam berwirausaha. Media sosial yang bisa digunakan oleh masyarakat beraneka ragam diantaranya *twitter*, *facebook*,

whatsapp, blogging, instagram atau media sosial lainnya. Dalam hal pengelolaan keuangan dibutuhkan akuntansi sehingga pelaku UMKM mampu melakukan pencatatan laporan keuangan.

Akuntansi berfungsi selain mampu memberikan informasi keuangan yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi, informasi bagi pihak eksternal diantaranya perbankan, pemerintah, investor dll, sebagai alat control keuangan dan sebagai alat evaluasi yang akan memberikan dampak besar bagi perkembangan dan keberlangsungan usaha tersebut. Untuk itu pemahaman akan akuntansi itu sangatlah dibutuhkan bagi masyarakat selaku pelaku UMKM. Pemahaman akuntansi diawali dengan persamaan akuntansi, metode dan siklus akuntansi serta pencatatan laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan-catatan atas laporan keuangan.



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan: pencatatan laporan keuangan penjualan *online*

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan penyuluhan mengenai kewirausahaan dan akuntansi yang diselenggarakan Kelurahan Air Batu Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin dihadiri oleh sebagian besar ibu-ibu PKK dengan memperoleh respon yang positif. Masyarakat yang mengikuti penyuluhan memperoleh pengalaman dan cara pengelolaan usaha dengan baik sehingga meningkatkan peluang untuk melakukan usaha atau berwirausaha secara baik. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dihadiri oleh masyarakat Kelurahan Air Batu Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin khususnya ibu-ibu rumah tangga. Terkait respon positif yang diberikan oleh masyarakat selama mengikuti penyuluhan maka diharapkan ada respon positif juga dari tokoh masyarakat untuk melakukan pembinaan sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini guna tercapainya tujuan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyelenggaraan Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini tidak dapat penulis laksanakan tanpa bantuan serta dukungan dari pihak lain yang telah membantu baik materil dan moril. Oleh karena itu ucapan terimakasih kami sampaikan kepada:

1. Bapak DR. Abid Djazuli, SE., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.

2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri, S.E., Ak., M.Si., CA selaku ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Dr. Ir. Mustopa Marli Batubara, M.P. selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Ibu Ertati Suarni, S.Si., M.Farm.Apt., selaku Ketua Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Ibu Agustinawati, S.Sos.,M.M selaku Lurah di Kelurahan Air Batu Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.
7. Masyarakat di Kelurahan Air Batu Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelenggaraan pengabdian masyarakat ini, dengan harapan semoga hasil pengabdian kepada masyarakat ini bermanfaat serta memberikan kontribusi baik bagi masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Sekolah Entrepreneur*. Yogyakarta: Harmoni.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2016 *Pengantar Akuntansi Berbasis SAK ETAP*. Revisi Pertama, CV Rariz Grafika (Perc. Bunda). Sumatera Selatan.
- Irham, Fahmi. 2014. *Kewirausahaan Teori, Kasus dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.
- Jujun juansyah, Dadang Sudrajat. 2012. *Penerapan E-Commerce Dalam Rangka Meningkatkan Omzet Penjualan Jok Kursi Rotan di PD*. Langgan Wajar Cushion Plumbon Kabupaten Cirebon. *Jurnal online ICT STMIK IKMI*. Vol. 1. Hal.25.
- Kartikahadi, Hans dkk (Ed). 2019. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Buku Satu. Edisi Kedua. Jakarta: Penerbit Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Kieso, Donald. 2002. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga.
- Nasution, Arman Hakim. 2007. *Entrepreneurship Membangun Spirit Teknopreneurship*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.
- Pusat Hubungan Masyarakat. 2014. *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan RI*. Cetakan Satu. Jakarta: Halaman Dua Puluh Lima.
- Rizal Effendi. 2014. *Accounting Principles: Prinsip-Prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Suryana Yuyus & Bayu. 2011. *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Edisi Pertama. Cetakan Kedua. Jakarta: Penerbit Kencana Prenada Media Group.
- Warren, Carl S., James Reeve dan Philip E. Fees. 2014. *Accounting-Indonesia Adaptation*. Edition Dua Puluh Lima. Jakarta: Salemba Empat.